



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Mei 2016

Halaman: 9

Pengunjung Pasar di Kota Meningkat

YOGYA. TRIBUN - Jumlah pengunjung pasar tradisional di Kota Yogyakarta di tahun 2015 ini mengalami kenaikan sebesar 4,46 persen dibanding tahun sebelumnya. Namun demikian, tak semua pasar tradisional mengalami kenaikan pengunjung.

Kepala Bidang Pengembangan, Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus mengatakan, kenaikan jumlah pengunjung bermakna pasar tradisional masih menjadi bagian tak terpisahkan. Meski minimarket berjejer kini menjamur.

"Kenaikan jumlah pengunjung di pasar tradisional membuktikan bahwa masih banyak warga yang membutuhkan pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," ujar Rudi di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (11/5).

Dijelaskannya, sesuai hasil survei di 31 pasar selama tiga bulan pada awal 2016, pengunjung pasar tradisional per hari meningkat menjadi 147.326 orang. Sementara di 2015 lalu, pengunjung pasar tradisional hanya sebanyak 141.041 orang per hari.

"Tapi jumlah pengunjung di tahun 2015 lebih banyak

Kenaikan jumlah pengunjung di pasar tradisional membuktikan bahwa masih banyak warga yang membutuhkan pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Rudi Firdaus

Kepala Bidang Pengembangan
Dinlopas Kota Yogyakarta

ketimbang 2014. Di 2014, pengunjung pasar tradisional lebih sedikit 0,83 persen dibanding 2015," tutur dia.

Menurut Rudi, kenaikan di tahun 2016, banyak disumbang oleh kenaikan pengunjung dari Pasar Beringharjo, Giwangan, Kraggan, hingga Pakuncen. Dia mencontohkan, pengunjung Pasar Kraggan meningkat 8.584 per hari dibanding ta-

hun sebelumnya.

"Untuk Pasar Giwangan naik 0,16 persen, dan Beringharjo mengalami kenaikan 1,38 persen. Daya tarik Pasar Beringharjo itu lokasi strategis, dan barang dagangan lengkap," ujarnya.

Revitalisasi pasar

Namun demikian, lanjutnya, beberapa tradisional mengalami penurunan jumlah pengunjung. Misalnya seperti di Pasar Demangan. Hal itu disinyalir karena pedagang di pasar tersebut tak tertib berjualan, contohnya dengan berjualan di depan pasar.

"Kami mengusulkan ke pasar yang mengalami penurunan agar direvitalisasi supaya pasarnya makin tertata dan tertib. Masyarakat jadi nyaman berbelanja," kata Rudi.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap, Pemerintah Kota (Pemkot) maupun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) di DIY menjadikan pasar tradisional lebih nyaman dikunjungi. Salah satu caranya dengan meningkatkan sarana dan prasarana.

"Pedagang juga harus menjaga kebersihan lingkungannya. Masyarakat kan jadi tidak akan beralih," tukasnya. (mrf)

idak l

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005